

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Sehubungan dengan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa-mahasiswi etnis Tionghoa pada Fakultas Psikologi Universitas “X” memiliki penghayatan terhadap 40 *Chinese Values* dengan derajat kepentingan yang berbeda-beda. *Values* yang dihayati dengan derajat kepentingan yang tinggi adalah *menjaga keperawanan dan kesucian (pada wanita), memiliki sopan santun/tata krama, berbakti kepada orangtua (patuh pada orangtua, menghormati orangtua, menghormati dan menghargai leluhur yang telah meninggal, menafkahi dan menghidupi orangtua), jujur, tidak korupsi, dapat dipercaya oleh orang lain, ketulusan, rendah hati, tidak sombong, memiliki sahabat yang dekat dan akrab, kebaikan hati, memaafkan orang lain, mengasihi orang lain, hidup harmonis, dapat menyesuaikan diri dengan orang lain, kesabaran, rajin bekerja (bekerja keras), kegigihan (keuletan), menjaga diri agar tetap murni dan luhur, tahu malu, kebaikan hati yang tetap dibarengi dengan ketegasan, otoritas, dan wibawa, pengetahuan, memperoleh tingkat pendidikan yang tinggi, menyesuaikan diri dengan lingkungan dan situasi, bertoleransi terhadap orang lain, stabilitas dalam hidup dan memiliki ketenangan dalam bersikap dan berperilaku, melakukan timbal balik dan membalas budi jika mendapatkan pertolongan/hadiah dari*

orang lain, solider dengan orang lain, kompak, kehati-hatian, memiliki rasa kebenaran, memiliki pemikiran sendiri dan mengembangkan pemikiran tersebut, mengambil jalan tengah, tidak berlebihan, memiliki kekayaan, hemat, menghormati tradisi etnis pribadi, cinta pada tanah air, dan setia kepada atasan. Chinese values yang dihayati sebagai values yang memiliki derajat kepentingan yang tergolong sedang adalah puas dengan keadaan dan posisi yang dimiliki sekarang, menimbulkan kesan baik, menjaga muka, jaga image / gengsi, tidak mementingkan kompetisi/persaingan dengan orang lain, melakukan upacara adat, upacara keagamaan, dan ritual sosial, tidak memiliki banyak keinginan, nafsu, dan kehendak, konservatif, menjaga teguh budaya tradisional etnis pribadi, dan membalas budi jika mendapat kebaikan dan membalas dendam jika mendapat kejahatan. Chinese values yang dihayati sebagai values yang memiliki derajat kepentingan yang tergolong rendah adalah merasa bahwa kebudayaan sendiri lebih unggul, dan menata hubungan berdasarkan status dari yang tinggi hingga yang rendah dan memberikan perlakuan yang berbeda bagi orang yang berbeda posisinya.

2. Ke-40 *Chinese Values* yang dihayati oleh mahasiswa-mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas “X” dapat dikelompokkan dalam 11 *factor component*. Setiap *values* yang tergabung dalam suatu kelompok *factor component* memiliki hubungan korelasi satu sama lain. *Value menata hubungan berdasarkan status dari yang tinggi hingga yang rendah dan memberikan perlakuan yang berbeda bagi orang yang berbeda posisinya* tidak tergabung ke dalam kelompok *factor component* mana pun.

3. Faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan penghayatan *Chinese Values* adalah jenis kelamin, agama (yang dianut oleh responden maupun oleh orangtua responden), frekuensi responden menjalankan tradisi Tionghoa, strategi akulturasi (yang digunakan oleh responden maupun orangtua responden), latar belakang pendidikan orangtua, etnis teman akrab dan juga etnis tetangga responden.

5.2. Saran

Sehubungan dengan pengolahan data dan simpulan penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca penelitian ini, yaitu:

1. Untuk peneliti lain, agar melakukan penelitian terhadap kelompok sampel etnis Tionghoa yang lebih beragam. Hal ini ditujukan agar hasil penelitian yang ada dapat diintegrasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai Psikologi Tionghoa, khususnya dalam penghayatan *Chinese Values*. Selain itu, akan lebih baik jika diadakan penelitian kualitatif mengenai penghayatan *Chinese Values* pada etnis Tionghoa di Indonesia pada beberapa generasi.
2. Kepada mahasiswa-mahasiswi etnis Tionghoa di Fakultas Psikologi Universitas "X", agar lebih menghayati *Chinese Values* yang mereka miliki, agar mereka dapat melakukan *adjustment* (penyesuaian diri) terhadap lingkungannya dengan lebih baik tanpa melupakan identitasnya sebagai etnis Tionghoa.

3. Kepada pihak Fakultas Psikologi Universitas “X”, khususnya kepada dosen wali mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas “X” yang memiliki murid wali etnis Tionghoa, agar menggunakan pengetahuan dan pemahaman mengenai penghayatan *Chinese Values* yang dimiliki oleh murid walinya sehingga dapat memberikan bimbingan atau konseling terhadap mahasiswa tersebut dengan lebih baik.